

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi telekomunikasi dan internet saat ini telah berkembang pesat. Perkembangan yang ada menimbulkan efek positif dikalangan masyarakat maupun perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan teknologi dianggap sangat efektif serta efisien dalam membantu kegiatan manusia maupun perusahaan. Menurut Luciana (2009), perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi ke dalam perusahaannya adalah perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi bisnis. Berkembangnya teknologi di era globalisasi ini menjadikan internet sebagai salah satu alternatif yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan guna menyediakan informasi baik secara *financial* maupun *non financial*. Perkembangan yang dapat dikatakan cukup pesat dalam dunia internet ini menyebabkan perubahan yang positif dalam hal penyebaran dan juga perkembangan informasi.

Hadirnya internet di kalangan masyarakat luas maupun perusahaan juga memunculkan beberapa inovasi baru, salah satunya yaitu penggunaan pelaporan keuangan dengan menggunakan *website* atau internet, yang biasa kita kenal dengan sebutan IFR (*Internet Financial Reporting*). Pengertian dari IFR itu sendiri adalah cara suatu perusahaan dalam mengungkapkan laporan keuangan dan kinerja perusahaannya melalui *website* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hal ini dianggap cukup efektif bagi perusahaan dikarenakan menurut

data yang dilansir dalam berita yang dikutip www.liputan6.com, pengguna internet sampai dengan tahun 2014 mencapai angka 88,1 juta, sehingga pengungkapan informasi keuangan melalui media internet diharapkan mampu menarik para investor untuk menanamkan modalnya dan juga bisa memberikan *image* baik bagi suatu perusahaan.

Menurut PSAK No. 1 (IAI, 2013), menyatakan bahwa laporan keuangan itu sendiri bertujuan guna menyediakan berbagai informasi terkait dengan posisi keuangan, kinerja dan juga perubahan yang ada pada suatu perusahaan yang nantinya juga bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan. Keuntungan dari penggunaan IFR ini yaitu memiliki jangkauan yang luas, karena dapat di akses oleh siapapun melalui media internet. Keuntungan lain dari penggunaan IFR ini yaitu mampu mengurangi biaya dalam pelaporan kinerja keuangannya.

Wibisono (2011), mengatakan bahwa dalam pengambilan keputusan, para investor maupun calon investor memiliki minat yang tinggi terhadap IFR. Hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi perusahaan yang akan di tuju oleh para investor tersebut. Penggunaan IFR dalam perusahaan diharapkan dapat memberikan dorongan bagi pasar. Menurut penelitian dari Budiman dan Supatmi (2008), guna melihat seberapa besar minat para investor pada saham, suatu perusahaan menggunakan *volume* perdagangan. Para investor maupun calon investor menilai saham perusahaan tersebut sering ditansaksikan dengan cara melihat besar *volume* perdagangan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Pada

penelitian Rendi dan Supatmi (2013) mengatakan bahwa reaksi pasar berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Penelitian dari Abdul (2012) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah aspek penting yang digunakan para investor guna menilai kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Hal ini mengaitkan bahwa apabila suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah, maka akan menghindari penggunaan IFR dikarenakan mereka tidak ingin melihat kondisi perusahaan yang tidak bagus. Berbeda dengan penelitian dari Lestari dan Chariri (2007), mereka mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menggunakan IFR guna membantu perusahaan dalam menyebarkan informasi terkait dengan kondisi perusahaan yang sedang bagus. Tujuan perusahaan tersebut yaitu untuk menarik para investor agar percaya untuk menanamkan sahamnya. Pada penelitian yang diteliti oleh Abdul Rozak (2012) mengatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IFR, sedangkan menurut penelitian dari Insani dan Linda (2015) dan Mellisa dan Soni (2012), mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Pendapat dari Lestari dan Chariri (2007) menyebutkan, bahwa ada 73 perusahaan yang terdaftar di BEI menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap IFR. Seberapa jauh kreditor suatu perusahaan ikut membiayai aktiva yang ada yaitu di acu oleh *leverage* menurut Hilmi dan Syaiful (2008:7). Penggunaan *leverage* juga dapat membuat perusahaan untuk melakukan investasi jauh lebih besar dibandingkan dengan dana yang telah di investasikan. Menurut

penelitian dari Abdul Rozak (2012), Insani dan Linda (2015) serta penelitian dari Mellisa dan Soni (2012), menyatakan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan menurut penelitian dari Yane Devi Anna (2013), mengatakan bahawa *leverage* mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Latar belakang peneliti dalam pengambilan sampel dikarenakan saat ini sektor manufaktur merupakan salah satu penunjang perekonomian nasional yang memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Industri manufaktur memiliki peranan penting dalam perdagangan internasional. Adanya peningkatan kualitas dan juga output yang dihasilkan, membuat perusahaan lokal dapat bersaing di pasar global. Hal tersebut juga didukung mesin-mesin berteknologi tinggi guna menghasilkan suatu produk yang berkualitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan dari *Project Directors* dari PT Pamerindo Indonesia (Maysia Stephanie) yang dimuat dalam berita economy.okezone.com, menyatakan bahwa industri manufaktur adalah industri yang cukup stabil serta menjadi salah satu penunjang perekonomian negara di tengah ketidakpastian perekonomian dunia dengan tingkat pertumbuhan yang positif.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian terkait dengan IFR yang memiliki berbagai macam pendapat. Berdasar hal tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait dengan *Internet Financial Reporting* yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN REAKSI PASAR TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) PADA**

PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah terurai diatas, beberapa permasalahan yang dapat diuraikan antara lain :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah reaksi pasar berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh reaksi pasar terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi sarana dalam mengembangkan serta menambah wawasan bagi peneliti terkait dengan *Internet Financial Reporting* atau pelaporan keuangan melalui internet dalam profitabilitas, *leverage* serta reaksi pasar pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi bahan referensi dan juga pembanding guna memotivasi para pembaca yang digunakan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan mempelajari lebih dalam terkait dengan pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) dalam profitabilitas, *leverage* serta reaksi pasar pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memotivasi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaporkan keuangan dengan menggunakan *Internet Financial Reporting* (IFR) sehingga perusahaan tersebut dapat menarik investor serta memperoleh laba yang diharapkan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Pada sub bab ini akan dijelaskan terkait dengan sistematika penulisan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan terkait dengan latar belakang masalah yang ada antara lain yaitu: topik yang akan diambil dalam penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika dalam penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan terkait dengan dimulai dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, sampai dengan hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan terkait dengan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data sampai dengan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan menguraikan terkait dengan gambaran subyek penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian sampai dengan pembahasan penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan terkait dengan kesimpulan, keterbatasan penelitian sampai dengan saran untuk peneliti selanjutnya.

